

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PULP DAN KERTAS DI BURSA EFEK INDONESIA

Nabila Nur Rizka Asriani Am Thaib

nurriska796@gmail.com

Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out, examine and analyze the effect of sales growth, profitability, and liquidity on the stock price of pulp and paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2022 period. Furthermore, profitability was measured by Return On Assets, and liquidity was measured by the Current Ratio. This research used comparative causal with a quantitative approach. Moreover, the research population used pulp and paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research sample collection technique used a purposive sampling method determined with the criteria and certain considerations. Based on the sample purposive sampling method used 6 companies. Meanwhile, the research data taken during 6 years, in the 2017-2022 period, obtained 31 processed data. In addition, the research data analysis technique used multiple linear regression analysis with the SPSS 29 version. The research result showed that sales growth and liquidity (Current Ratio) had a positive and significant effect on the stock price. On the other hand, profitability (Return On Asset) had a positive and insignificant effect on the stock price.

Keywords: Sales Growth, Profitability, Liquidity, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2022. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset*, Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Jenis penelitian ini menggunakan hubungan kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang ditentukan dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan metode *purposive sampling* sampel yang dapat digunakan sejumlah 6 perusahaan. Data penelitian ini diambil selama 6 tahun, yaitu tahun 2017 - 2022, sehingga diperoleh 31 data yang diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Pada Industri *Pulp* dan Kertas merupakan bagian dari perusahaan manufaktur dalam mengelola bahan mentah menjadi barang jadi yang melibatkan pekerja dengan jumlah yang banyak. Di Indonesia perusahaan *pulp* dan kertas dengan mudah memperoleh bahan baku yang digunakan sebagai produksi, sehingga perusahaan dapat berkembang baik. Namun pada Era Revolusi Industri 4.0 merupakan fenomena yang dimana kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian sistem baru, sistem tersebut mampu membuka jendela dunia melalui genggaman atau gadget contohnya memanfaatkan *internet of things* (IOT) dan disisi lain dapat memperoleh lebih banyak referensi. Sehingga era digital seperti sekarang mampu mempengaruhi pertumbuhan pasar industri kertas cetak yang sedikit demi sedikit melambat. Tantangan era digital telah berimbas pada permintaan pasar khususnya untuk kertas cetak sudah mulai menurun. Karena budaya kerja dalam perusahaan sudah tidak menggunakan

paper based beralih ke digital based, dan tidak hanya dalam pekerjaan dalam proses belajar mengajar juga sudah banyak yang menggunakan ebook sebagai meningkatkan produktivitas belajar. Hal tersebut menyebabkan harga saham mengalami fluktuasi dan dapat menyulitkan investor menjalankan investasi, sebab investor harus mengetahui resiko apa yang terjadi saat perusahaan dalam kondisi tidak baik sehingga investor harus mempertimbangkan segala aspek aspek eksternal.

Harga saham adalah suatu nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan dengan menerbitkan saham tersebut, dimana ada perubahan harga saham yang sudah ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi dipasar modal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa harga saham emiten menunjukkan nilai penyertaan investor dalam perusahaan dan nilai perusahaan dapat diketahui dengan mengalikan harga saham emiten dengan jumlah lembar saham yang telah diterbitkan emiten. Sehingga harga saham sangat berpengaruh karena dapat menjadi tolak ukur bagi suatu investor apabila ingin melakukan investasi. Harga saham juga memiliki peran sebagai gambaran nilai perusahaan dan merupakan indeks untuk keefektivitas perusahaan. Harga saham yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik juga pada periode tersebut. Serta sebaliknya harga saham tinggi akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut bisa dikatakan baik juga.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *pulp* dan kertas. Industri *pulp* dan kertas memiliki potensi bisnis yang besar untuk berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. Menurut penelitian perusahaan *pulp* dan kertas di tahun 2017 - 2022 PT. Indah Kiat *Pulp* dan Kertas Tbk memiliki rata rata paling tinggi sebesar 8.604 dan PT. Suparma Tbk memiliki rata rata paling rendah sebesar 309. Saat tahun 2017 rata rata harga saham sebesar 2.463 dan pada tahun 2022 terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 4.013. sehingga dalam perusahaan *pulp* dan kertas selalu terjadi kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya, oleh karena itu besarnya harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kelangsungan investor.

Menurut Kennedy *et al.*, (2013) Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan, pertumbuhan perusahaan yang baik akan berdampak terhadap respon positif dari investor (Kusumajaya, 2011). Ketika pertumbuhan penjualan per tahun selalu naik maka perusahaan memiliki prospek baik yang akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi sehingga mempengaruhi harga saham (Clarensia *et al.*, 2012). Pertumbuhan penjualan diukur dengan membandingkan penjualan tahun ini dikurangi tahun sebelumnya, terhadap penjualan tahun sebelumnya kemudian dikali 100%. Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2019), dan Rahma dan Yahya (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Clarensia *et al.*, (2012), dan Ulfah (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain Pertumbuhan penjualan yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2014) mengatakan bahwa profitabilitas dapat dilihat dengan cara membandingkan dari komponen laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang berada pada laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode tersebut. Profitabilitas memiliki tujuan supaya pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kurun waktu tertentu apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Dalam penelitian ini menggunakan *return on assets* sebagai variabel penelitian. *Return on assets* digunakan untuk memperhitungkan tingkat asset tertentu berdasarkan apa yang perusahaan miliki setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang mendanai asset setelah digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan (Ulfah, 2018). *Return on asset* merupakan

hasil dari jumlah asset yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, *return on asset* dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah aset hasilnya kemudian dikali dengan 100%. Berdasarkan hasil penelitian Rahma dan Yahya (2021), dan Ulfah (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Karunia (2022) dan Rini (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain profitabilitas yang mempengaruhi harga saham adalah likuiditas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Hery (2017:284) perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya baik. Hal tersebut dapat menarik daya tarik investor untuk melakukan penanaman modal atau berinvestasi di perusahaannya. Pada likuiditas peneliti memilih menggunakan proksi *Current Ratio* (CR). Salah satu rasio yang sering digunakan dalam perhitungan tingkat likuiditasnya adalah rasio lancar atau *Current Ratio*. *Current Ratio* diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, karena apabila semakin tinggi ratio ini menandakan semakin tinggi pula perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang menandakan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2019) dan Clarenisia *et al.*, (2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Ulfah (2018) dan Precilia (2020) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian harga saham yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham". Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah: (1) Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Pulp dan Kertas? (2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Pulp dan Kertas? (3) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Pulp dan Kertas. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham Perusahaan Pulp dan Kertas (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan Pulp dan Kertas (3) Untuk mengetahui dan menganalisis likuiditas penjualan terhadap harga saham Perusahaan Pulp dan Kertas.

TINJAUAN TEORITIS

Harga Saham

Harga saham adalah alat ukur untuk memperkirakan keuntungan yang diharapkan oleh investor (Nur'aidawati, 2018). Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham pasar atau yang biasa disebut dengan harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perubahan harga saham terjadi dari aktivitas penilaian harga saham. Hal ini berkaitan dengan masuknya informasi baru kepada analis atau investor. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Jika keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan relatif tinggi, maka sangat dimungkinkan deviden yang dibayarkan relatif tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham dibursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan saham meningkat, harga saham pun juga meningkat.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan (Kennedy *et al.*, 2013). Perusahaan yang baik dapat dilihat dari penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami kenaikan, hal tersebut berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat. Menurut Swastha dan Handoko

(2011:98) pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Sedangkan pertumbuhan penjualan menurut Armstrong (2012:327) adalah perubahan penjualan per tahun, yang dimana perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut membeli asetnya dengan utang.

Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2019:114) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, sehingga rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut (Prihadi 2020:166), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba, semakin tinggi profitabilitas maka dapat menggambarkan keuntungan perusahaan yang dapat diperoleh. Analisa profitabilitas salah satu hal yang penting bagi para pihak pemegang saham dan kreditor. Bagi pemegang saham faktor penentu perubahan nilai sekuritas perusahaan dapat ditentukan dari modal yang menghasilkan laba, sedangkan kreditor arus kas operasional dan laba sangatlah penting karena pengelolaan kas menjadi sumber pembayaran utang serta bunganya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA). Karena pada rasio ROA ini bertujuan untuk mengetahui usaha perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak atas total Asset.

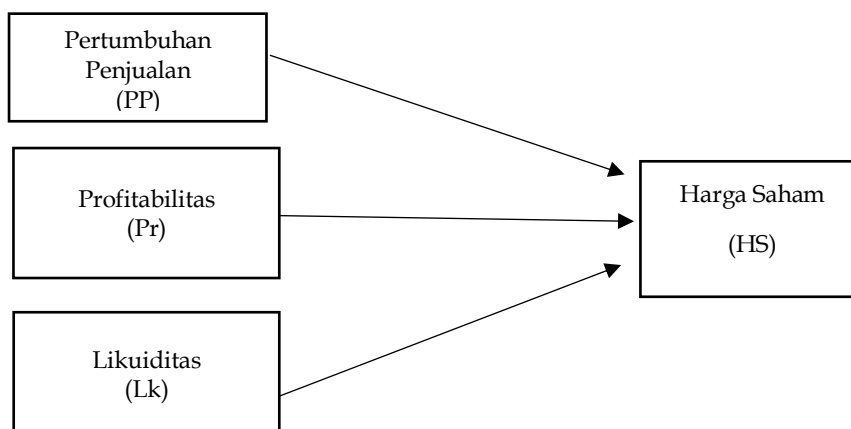
Likuiditas

Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir 2019:129). Dengan kata lain, likuiditas dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak eksternal perusahaan ataupun internal perusahaan. Likuiditas menjadi salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisa perusahaan, karena likuiditas yang selalu terjaga dapat mengoptimalkan pengelolaan portofolio serta tingkat nilai profitabilitas. Menurut Gultom *et al.*, (2013), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kesempatan perusahaan bertumbuh tinggi. Karena likuid perusahaan semakin tinggi maka perusahaan memiliki kepercayaan kreditor atau pihak investor. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proksi *Current Ratio* (CR). Karena pada rasio CR ini bertujuan untuk mengetahui usaha perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan aktiva lancar atas hutang lancar.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai harga saham sebagai variabel dependen memiliki sangat banyak pendapat dan hasil yang berbeda - beda antar peneliti. Pada penelitian ini didasari oleh beberapa tinjauan yang relevan yaitu sebagai berikut: (1) Precilia (2020) menyatakan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham; (2) Clarensia *et al.*, (2012) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham; (3) Rahma dan Yahya menyatakan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham; (4) Rini (2020) menyatakan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham; (5) Dewi (2019) menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan setiap tahunnya dengan mencerminkan prospek perusahaan di masa depan (Armstrong 2012). Apabila, perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan yang meningkat maka keuntungan pun meningkat dan kinerja perusahaan semakin baik dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan para investor tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga harga saham akan terus meningkat. Hal ini, bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukkan pada penelitian Rahma dan Yahya (2021) dan Dewi (2019). Sedangkan menurut Clarenisia *et al.*, (2012) dan Ulfah (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan suatu periode tertentu (Kasmir 2019). Profitabilitas menjadi salah satu perhatian investor dan pemegang saham dalam konteks harga saham dan deviden yang mereka terima. Penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diprosikan dalam Return On Asset (ROA) dengan tujuan untuk mengetahui usaha perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak atas total asset.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukkan pada penelitian Rahma dan Yahya (2021) dan Ulfah (2018). sedangkan menurut Karunia (2022) dan Rini (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas pada umumnya digunakan para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir 2019). Likuiditas diukur melalui current ratio (CR), yaitu dengan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, jika semakin tinggi current ratio belum tentu perusahaan dalam kondisi sedang baik, hal tersebut terjadi karena kas tidak digunakan dengan baik.

Sedangkan tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat CR yang dianggap naik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat CR ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing masing perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukkan pada penelitian *Clarensia et al.*, (2012) dan Dewi (2019). sedangkan menurut Precilia (2020) dan Ulfah (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:
H3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dilakukan berdasarkan data berbentuk angka untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative Research*) yang mana menunjukkan karakteristik masalah yang berasal dari hubungan sebab akibat dan pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara harga saham sebagai variabel dependen dengan pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan likuiditas sebagai variabel independen.

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi merupakan lokasi objek dan subjek dengan kualitas (menerbitkan laporan keuangan) dan karakteristik ciri khusus (perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di BEI) yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini dibangun berdasarkan sifat yang ditentukan dengan sembilan perusahaan pulp dan kertas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yang ditetapkan peneliti adalah lima tahun yang dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* ditentukan berdasarkan kriteria serta pertimbangan tertentu. Sesuai dengan kriteria dan prosedur yang telah ditentukan, maka didapat enam perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 yang sesuai dan dijadikan sampel dari jumlah data yang digunakan yaitu sebanyak sembilan perusahaan

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pulp dan kertas di BEI periode 2017 - 2022. Data diperoleh dari arsip Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah hasil penjualan per tahunnya yang mengalami perubahan, karena itu Perusahaan Pulp dan Kertas di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 dapat mempengaruhi dan mempertahankan keuntungan guna mendanai kesempatan pada masa yang akan datang dan pertumbuhan penjualan yang tinggi dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban finansial. Dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan diukur dengan cara membandingkan penjualan tahun t setelah dikurangi penjualan periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya. pertumbuhan penjualan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{ST - (ST - 1)}{ST - 1} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 dalam memperoleh laba dari operasionalnya, pada saat perusahaan tersebut mendapatkan laba secara stabil bahkan tinggi membuat perusahaan akan menjadi lebih baik di masa depan. Peneliti menggunakan *Return On Asset (ROA)*, sebab perusahaan pulp dan kertas tergolong perusahaan besar namun memiliki tingkat pembelian yang tidak teratur sehingga peneliti wajib melihat dari segi modal atau ekuitas yang dikelola oleh perusahaan pulp dan kertas di bursa efek indonesia periode 2017 - 2022. Return on Asset dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu fungsi manajemen keuangan Perusahaan Pulp dan Kertas di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 mampu untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur seberapa likuid perusahaan dengan membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar perusahaan. Menghitung likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio (CR)* peneliti dapat menghitung likuiditas, karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek perusahaan pulp dan kertas di bursa efek indonesia periode 2017 - 2022. Current Ratio (CR) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang memberikan hasil akurat dan dapat dipertanggung jawabkan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang pengukurannya melalui angka angka dan dapat dihitung. Metode analisis data menggunakan metode statistik karena datanya bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2013:243).

Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi sebagai pengujian pengaruh antara variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Silaen (2010:241) analisis regresi linear berganda bisa digunakan untuk beberapa variabel independen sesuai kebutuhan penelitian dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + b_1PP + b_2Pr + b_3Lk + e_i$$

Keterangan:

HS : Harga Saham

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

PP : Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Pulp dan Kertas di BEI Periode 2017 - 2022

Pr : Profitabilitas Perusahaan Pulp dan Kertas di BEI Periode 2017 - 2022

Lk : Likuiditas Perusahaan Pulp dan Kertas di BEI Periode 2017 - 2022

e_i : Standar Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi dapat dikatakan baik saat berdistribusi dengan normal atau tidak. Ada beberapa cara menentukan data dapat berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan cara diuji dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2018:161). Analisis grafik berfungsi untuk mengetahui hasil data residual berdistribusi dengan normal atau tidak dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Ada cara yang lebih baik untuk membandingkan dengan melihat plot probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Analisis statistik berfungsi untuk memeriksa normalitas residual, dimana adalah uji statistik Kolmogorov - Smirnov (KS) asimetris dengan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi mendapat angka $> 0,05$ maka hasil data residual berdistribusi normal; jika nilai signifikansi mendapat angka $< 0,05$ maka hasil data residual berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan dalam menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2018:103) regresi model yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai dari *Tolerance Variable* dan *Variance Inflation Factor*, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadilah multikolinearitas; jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:138) Pada saat variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, maka bisa disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka bisa disebut Heteroskedastisitas. Berikut analisis dalam menentukan uji Heteroskedastisitas: (1) Terdapat pola - pola tertentu seperti titik - titik yang membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, mengembang, kemudian mengerucut), bisa ditunjukkan bahwa terjadi Heteroskedastisitas; (2) Terdapat pola yang tidak jelas serta titik - titik yang menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Harga Saham atau Regression Studentized Residual, maka hal tersebut terindikasi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dikatakan baik jika model regresi pada model tidak memiliki autokorelasi. Terdapat beberapa cara agar mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, dapat diuji menggunakan Uji Durbin - Watson (DW test). Berikut ketentuan dalam pengambilan keputusan: (1) Pada saat angka Durbin - Watson dibawah -2 akan terjadi autokorelasi positif; (2) Pada saat angka Durbin - Watson diantara -2 hingga +2 tidak terjadi autokorelasi; (3) Pada saat angka Durbin - Watson diatas +2 maka akan terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F merupakan uji signifikansi yang dilakukan secara umum terhadap garis regresi yang memperkirakan apakah variabel Harga Saham berhubungan linier dengan variabel Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas. Terdapat beberapa ketentuan dalam uji F, antara lain ialah: (1) Pada saat angka signifikansi $> 0,05$ maka model regresi linier berganda tidak layak untuk digunakan; (2) Pada saat angka signifikansi $\leq 0,05$ maka model regresi linier berganda layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Apabila nilai determinasinya kecil yakni mendekati nol, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen tidak baik; Apabila nilai koefisien determinasinya besar ataupun mendekati angka satu, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah baik.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t memiliki fungsi penunjuk pada pengaruh variabel independen dalam menjelaskan tentang variabel dependen. Uji t dilakukan apabila tingkat nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018:98). Terdapat beberapa syarat uji t yang dijabarkan sebagai berikut: (1) Apabila nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak; (2) Serta apabila saat nilai $t > 0,05$ maka H_0 diterima.

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil yang dapat diperoleh dari model regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23764.016	1288.259		18.447	.001
1 PP	.592	.256	.427	2.308	.029
Pr	2.249	1.545	.269	1.455	.157
Lk	.116	.053	.365	2.213	0.36

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil dari perhitungan SPSS Tabel 2, dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

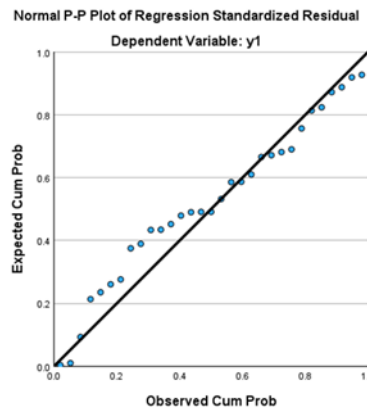
$$HS = 23764,016 + 0,592PP + 2,249Pr - 0,116Lk + e_i$$

Penjelasan untuk persamaan regresi linier berganda tabel 2 adalah sebagai berikut: (1) Nilai konstan (α) pada persamaan regresi linier berganda sebesar 23764,016 yang memiliki arti apabila variabel independen pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan likuiditas bernilai 0 atau konstan maka variabel harga saham bernilai sebesar 23764,016; (2) Nilai koefisien regresi Pertumbuhan Penjualan pada persamaan regresi linier berganda sebesar +0,592 menunjukkan arah hubungan yang positif atau searah antara pertumbuhan penjualan dengan harga saham yang artinya jika pertumbuhan penjualan meningkat 1 satuan maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 0,592; (3) Nilai koefisien regresi Profitabilitas pada persamaan regresi linier berganda sebesar +2,249 menunjukkan arah hubungan yang positif atau searah antara profitabilitas dengan harga saham yang artinya jika profitabilitas meningkat 1 satuan maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 2,294; (4) Nilai koefisien regresi Likuiditas pada persamaan regresi linier berganda sebesar +0,116 menunjukkan arah hubungan yang positif atau searah antara likuiditas dengan harga saham yang artinya jika likuiditas meningkat 1 satuan maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 0,116.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua analisis, yaitu Analisis grafik dan Analisis *Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas analisis grafik yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal:



Gambar 2
Grafik Uji Normalitas
 Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Gambar 2 memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal dengan ditunjukkan titik – titik sebaran lebih mendekati garis diagonal. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah asumsi normalitas terpenuhi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Penguji normalitas selanjutnya adalah uji statistik yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov – Smirnov Test*. Kriteria dalam uji *Kolmogorov – Smirnov Test* adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hasil perolehan data *residual* berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov*:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
Non Parametik Kolmogorov – Smirnov (KS)

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26750.4516
	Std. Deviation	2377.22733
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.080
	Negative	-.114
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.118

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil *Kolmogorov – Smirnov Test* menjelaskan jika nilai Sig. sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 ($0,118 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi antara variabel Harga Saham dan variabel Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas keduanya memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas, hal ini dibuktikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
KI	.786	1.273	Tidak terjadi Multikolineritas
P	.784	1.276	Tidak terjadi Multikolineritas
L	.987	1.013	Tidak terjadi Multikolineritas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (CR) memiliki angka *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel Harga Saham dan Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Durbin - Watson* (DW Test). Berikut ini hasil uji *Durbin - Watson* (DW Test):

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin - Watson*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.574	.194	2134.57914	1.971

a. Predictors: (Constant), KI, P, L

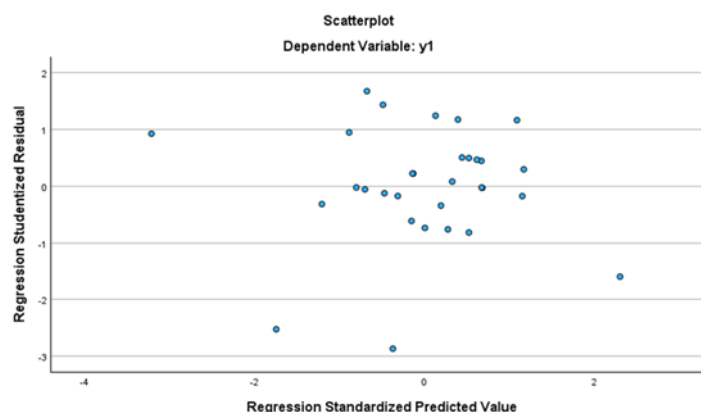
b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil *Durbin - Watson* sebesar 1,971 yang berarti tidak terjadi autokorelasi karena berada diantara -2 dan +2.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini di buktikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)
 Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak terapat pola yang jelas serta titik - titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini, sehingga pada penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil Uji F dalam penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menyatakan bahwa model ini layak untuk dianalisis selanjutnya. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46512734.760	3	15504244.920	3.403	.032 ^b
	Residual	123023558.96	27	4556428.110		
	Total	169536293.72	30			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), KI, P, L

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai F hitung yakni 3,403 dengan tingkat signifikansi 0,032. Berdasarkan teori yang digunakan peneliti sebagai penunjang, karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$), maka menunjukkan variabel Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas dapat mempengaruhi secara bersamaan terhadap Harga Saham sehingga model ini layak untuk dianalisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi sebagai pengukur kemampuan model regresi dalam menerangkan pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel harga saham perusahaan pulp dan kertas tahun 2017 - 2022. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen penelitian sebesar 57,4%. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.574	.394	2134.57914

a. Predictors: (Constant), KI, P, L

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* pada penelitian ini sebesar 0,574 atau 57,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variabel Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas dalam menjelaskan variabel Harga Saham ialah sebesar 57,4%, Sedangkan 42,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23764.016	1288.259		18.447	.001
	PP	.592	.256	.427	2.308	.029
	Pr	2.249	1.545	.269	1.455	.157
	Lk	.116	.053	.365	2.213	.036

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 didapat nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi Pertumbuhan penjualan (PP) sebesar $0,029 < 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa Pertumbuhan penjualan (PP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi profitabilitas (Pr) sebesar $0,157 > 0,05$, hal tersebut menandakan bahwa profitabilitas (Pr) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi likuiditas (Lk) sebesar $0,036 < 0,05$, hal tersebut menandakan bahwa likuiditas (Lk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Oleh karena itu, peningkatan Pertumbuhan Penjualan seharusnya mendorong kepercayaan investor (Kasmir, 2019). Pada penelitian ini pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan, jika disimpulkan Tingginya pertumbuhan penjualan menggambarkan pendapatan yang meningkat, sehingga perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan akan menggunakan dananya untuk investasi melalui pembelian aset. Meningkatnya pertumbuhan penjualan membuat investor tertarik karena menganggap prospek perusahaan di masa yang akan datang baik. Hal tersebut memberikan sinyal baik bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, kemudian perusahaan memiliki kesempatan menaikkan harga sahamnya (Dewi, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahma dan Yahya (2021) dan Dewi (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Clarensia *et al* (2012) dan Ulfah (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA) untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan seluruh aset yang dimiliki (Sudana, 2011:25). Hasil dari return total investasi menunjukkan kinerja sebuah perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka menunjukkan perusahaan semakin baik dalam pengelolaan asetnya. Namun pada penelitian ini ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Karena tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa investor dalam membeli saham tidak melihat pada profitabilitas perusahaan tetapi investor melihat dari prospek pertumbuhan penjualan dibandingkan profitabilitas yang tertera di perusahaan. Sehingga investor dalam membeli saham tidak terpacu pada jumlah laba yang didapat oleh perusahaan yang menjual saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahma dan Yahya (2021) dan Ulfah (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Karunia (2022) dan Rini (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) untuk menunjukkan perusahaan pulp dan kertas mampu mengelola aset lancar yang digunakan dalam memenuhi kewajiban perusahaan saat jatuh tempo. Pada penelitian ini CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, oleh karena itu perusahaan mencerminkan kinerja yang baik dan perusahaan yang likuid dapat mempengaruhi tinggi harga saham. Saat akan berinvestasi, investor akan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya menggambarkan perusahaan memiliki keuangan yang sehat dan tingkat kebangkrutan juga rendah serta risiko gagal bayar juga semakin kecil karena memiliki current ratio yang tinggi sehingga membuat kredibilitas yang baik dimata investor dan meningkatkan kepercayaan maka dapat meningkatkan harga saham (Trianjani, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Clarenisia *et al* (2012) dan Dewi (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Precilia (2020) dan Ulfah (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang didapat antara lain: (1) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pulp dan kertas, hal ini menunjukkan meningkatnya pertumbuhan penjualan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan sehingga harga saham juga ikut meningkat; (2) Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pulp dan kertas, hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat dari sisi profit perusahaan tetapi melihat dari prospek penjualan yang setiap tahun meningkat sehingga *return on asset* tinggi tidak mempengaruhi harga saham; (3) Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pulp dan kertas, hal ini menunjukkan current ratio yang tinggi akan berpengaruh pada kenaikan harga saham.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan keterbatasan dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, profitabilitas (*return on asset*), dan likuiditas (*current ratio*) sedangkan terdapat beberapa variabel internal lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini; (2) Dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia, sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan dengan karakteristik yang telah ditentukan ; (3) Tahun waktu yang digunakan terbatas hanya 6 tahun yaitu 2017 - 2022.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut: (1) Sebenarnya investor bisa saja memahami informasi yang beredar dan memilih informasi yang relevan serta tersedia dalam pasar modal baik melalui laporan keuangan atau *annual report* yang diterbitkan perusahaan. Sehingga investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan pulp dan kertas mampu membuat atau mengambil keputusan dengan baik serta harus memiliki kepekaan mengenai informasi keuangan yang berhubungan dengan perusahaan pulp dan kertas; (2) Bagi perusahaan pulp dan kertas perlu lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas aset, Dengan membayar deviden yang besar sehingga mengurangi komponen aset, maka return on asset perusahaan membaik; (3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel dari faktor internal atau faktor eksternal yang mampu mempengaruhi harga saham yang tidak dilakukan dalam penelitian ini, maka pihak investor serta perusahaan mendapatkan informasi yang lebih lengkap dengan adanya penelitian yang menggunakan beberapa variabel atau indikator lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, G. dan P. Kotler. 2012. Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Penerbit Prenhalindo. Jakarta.
- Clarensia J., S. Rahayu., dan N. Azizah. 2012. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010).
- Dewi M.D.W., dan Drs. Agustinus. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Of Accounting* 8(1):1-15.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gultom, R., Agustina, dan S.W. Wijaya. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3(1): 51-60.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (intergrated and comprehensive edition). Grasindo. Jakarta.
- Karunia. 2022. Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Otomotif di BEI. *Jurnal ilmu riset manajemen* 11(1).
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kennedy, Azlina N., dan A.R. Suzana. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Kusumajaya, D. K. O. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Pascasarjana Universitas Udayana.
- Nur'aidawati, S. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3): 70-83.
- Precilia S. dan Triyonowati. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and baverage di BEI. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen* 9(3).
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rahma, A. dan Yahya. 2021. Pengaruh Leverage Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen* 10(4).
- Rini, E. dan B. H. Santoso. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Property and Real Estate. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen* 9(9).
- Silaen, S. 2010. Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Sudana, I. M. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit. Alfabeta: Bandung.
- Swastha dan Handoko. 2011. Basu Swastha, Hani Handoko. 2011. Manajemen Pemasaran- Analisis Perilaku. Konsumen. BPFE. Yogyakarta.

- Trianjani. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal ilmu riset manajemen* 12(1).
- Ulfah, F. dan N. Handayani. 2018. Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(4).